

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER KEJUJURAN,
KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VI SD NEGERI 122358 PEMATANGSIANTAR**

**MELVIN SIMANJUNTAK¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², ESRANIATI
SIHALOHO³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: osco.sijabat@uhnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 29-12-2023

Disetujui: 31-01-2024

Kata Kunci :

Karakter, Kejujuran, Mandiri,
Tanggungjawab.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dilengkapi dengan teknis analisis data menggunakan reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 diketahui melalui proses belajar mengajar di kelas dengan berpacu pada modul yang telah dibuat yang diawali dengan kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup yang didalam proses belajar mengajar terselip nasehat dan motivasi, tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan juga siswa mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan baik dan tepat waktu dan dapat berbuat baik kepada siapapun serta mencerminkan karakter yang jujur, mandiri, dan bertanggungjawab.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 29-12-2023

Accepted : 31-01-2024

Keywords:

**Character, Honesty,
Independence, Responsibility.**

ABSTRACT

This research aims to determine the character values of honesty, independence and responsibility in social studies lessons in class VI of SD Negeri 122358 Pematangsiantar for the 2023/2024 academic year. This type of research is descriptive qualitative research. The data in this research was obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation, equipped with technical data analysis using data reduction, presentation and verification. The results of the research show that the character values of honesty, independence and responsibility in learning social studies in class VI students at SD Negeri 122358 Pematangsiantar for the 2023/2024 academic year are known through the teaching and learning process in class by following the modules that have been created, starting with preliminary activities and ending with activities. The conclusion is that in the teaching and learning process there is advice and motivation, do not expect help from other

people and students are able to carry out the assignments that have been given well and on time and can do good to anyone and reflect an honest, independent and responsible character.

PENDAHULUAN

Maju tidaknya pendidikan saat ini dipengaruhi karakter orang-orang yang ada di dalam dunia pendidikan tersebut khususnya karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab yang perlu untuk di terapkan pada proses belajar mengajar disekolah sebagai lembaga formal. Saat ini banyak ditemukan permasalahan, termasuk permasalahan kepribadian siswa yang ditunjukkan dengan siksaan antar siswa secara individu, dan perilaku siswa yang tidak terkendali, serta masalah disiplin siswa yang begitu mengerikan, ini menunjukkan bahwa semangat siswa sedang menurun. Akhlak siswa saat ini sedang mengalami penurunan yang sangat tidak dapat dihindarkan, hal ini disebabkan oleh perkembangan globalisasi yang sangat pesat. Dengan arus globalisasi, banyak dampak buruk yang telah membawa kepastian usia pelajar saat ini semakin menurun. Oleh karena itu, pendidikan karakter ini sangat penting diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia untuk mengatasi kemerosotan moral yang dialami siswa di zaman sekarang ini. Seorang siswa tidak cukup hanya diberikan materi pembelajaran saja, tetapi juga harus dibekali dengan pelatihan kepribadian yang baik, yang tentunya dapat bermanfaat di kemudian hari untuk menjadikannya pribadi yang hebat.

Penanaman karakter melalui pembelajaran IPS, siswa dapat memberikan makna, moral, dan ketaqwaan individu serta informasi yang kuat. Dengan demikian, siswa dapat mencapai keunggulan dan keterbatasan informasi dalam bidang studi atau mata pelajaran yang mereka pelajari, khususnya dalam pembelajaran IPS. Mereka tidak sekedar mengetahui apa itu sosial, tetapi mereka juga perlu mengetahui dan memahami serta memiliki alternatif untuk memanfaatkan dan melatih pengalaman mereka untuk keuntungan diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelajaran IPS, dapat dibayangkan untuk membingkai orang Indonesia dapat mengubah data dengan kekuatan jiwa sehingga akan melahirkan siswa yang cerdas secara intelektual dan kepercayaan diri yang tajam yang bertumpu pada perasaan. Berkaitan dengan nilai karakter kementerian Pendidikan Nasional menyiarkan empat nilai dasar manusia yang penggunaan budi pekerti di kalangan peserta didik di sekolah, yaitu jujur dari olah hati, cerdas dari olah pikir, tangguh dari olah raga, serta peduli dari olah rasa dan karsa. Dengan demikian, ada banyak penghargaan diri yang dapat diciptakan dan dikoordinasikan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, begitu pentingnya penanaman nilai karakter pada peserta didik. Peneliti memilih nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab karena nilai pendidikan karakter tersebut yang harus dimiliki peserta didik untuk perkembangan jati dirinya di masa pembelajaran di zaman sekarang. Masih banyak siswa saat ini yang belum dapat menanamkan sikap jujur dan mandiri. Contohnya, masih banyak siswa yang menyontek, alasan sakit padahal bolos sekolah, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya, padahal kejujuran adalah salah satu karakter penting untuk dimiliki manusia. Seseorang yang memiliki karakter jujur sebagian besar akan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik. Maka sangat perlu untuk menanamkan sikap jujur pada setiap anak atau individu baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar nantinya menjadi seseorang yang jujur dalam segala hal. Begitupun dengan pribadi yang mandiri sangat penting untuk ditanamkan, karena dapat membuat individu untuk menggali semua potensi dan kapasitas yang ada dalam dirinya dan menjauhkan diri dari mengandalkan orang lain.

Seperti, mengerjakan pekerjaan rumah dengan tidak mengharapkan bantuan dari orang lain, mengerjakan soal ujian tidak mengharapkan bantuan jawaban dari teman. Seperti yang peneliti lihat masi banyak siswa yang karakter mandiri masih kurang. Sering dijumpai juga pandangan-pandangan yang tidak dapat diandalkan di halaman sekolah, misalnya, siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang tidak menjalankan piket yang telah diterapkan. Tanggung jawab siswa bisa ditunjukkan dengan cara yang sangat sederhana yaitu selalu datang tepat waktu ke sekolah. Padahal sikap tanggung jawab siswa sangat penting untuk ditanamkan, mengingat fakta tersebut. Tanggung

jawab itu memegang peran penting dengan alasan bahwa karakter tanggung jawab merupakan sikap mendasar yang harus ditanamkan sejak awal dalam pendidikan agar peserta didik dapat menyelesaikan tanggung jawab dan komitmennya sesuai prinsip, dan petunjuk. Harus bertindak dapat diandalkan, terutama mampu dalam hal-hal yang menyertai, kebebasan peserta didik dalam belajar, perhatian peserta didik dalam belajar, kemampuan peserta didik dalam melakukan kewajiban dan komitmen mereka, memanfaatkan waktu secara sebaik mungkin, membuat aturan sebelum terbiasa, melakukan tugas-tugas tunggal yang didapat, melakukan siklus percakapan, menyelesaikan tugas atau masalah dengan hati-hati sesuai dengan perintah yang berlaku di sekolah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengkaji sebuah fenomena terkait bagaimana proses implementasi nilai-nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan yang berada di SD Negeri 122358 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa yang terkait dengan internalisasi nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab pada sekolah tersebut. Fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu terkait penerapan nilai-nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber yang asli melalui observasi dan juga wawancara kepada guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VI. Teknik keabsahan data ini adalah strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data ataupun dokumen yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan, agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari sisi manapun. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dan membandingkan serta yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Teknik Analisis data yang digunakan, yaitu dengan reduksi data yakni data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan aktivitas analisis berbentuk penyelesaian, pemfokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data baku (data kasar) yang dijarah dari catatan di lapangan menjadi data bermakna. Penyajian data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Mendisplay data yaitu mendeksripsikan informasi. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Verifikasi hingga penyimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan nilai-nilai karakter di SD Negeri 122358 Pematangsiantar untuk Tahun Ajaran 2023/2024 telah dirancang oleh guru melalui proses belajar mengajar di dalam kelas. Persiapan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar adalah dengan membuat Modul Ajar berdasarkan kurikulum yang berlaku, kemudian memasukkan nilai karakter di dalam pembelajaran. Dalam

penanaman nilai karakter, guru menekankan pada langkah langkah pembelajaran di dalam kelas agar dapat di lakukan secara terulang. Langkah langkah kegiatan pembelajaran adalah suatu komponen yang wajib dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang pada dasarnya memuat tahapan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, masing masing disertai dengan alokasi waktu. Sesuai dengan langkah langkah pembelajaran di dalam isi Modul Ajar yang telah dibuat oleh guru guna untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan situasi dan kondisi. Hasil temuan peneliti tersebut didukung oleh teori Sadirman mengatakan bahwa motivasi perlu diberikan kepada peserta didik, karena dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Motivasi sebagai peran penting dalam memberikan gairah belajar, membuat siapapun senang dan bersemangat untuk belajar.

Di dalam isi modul ajar terdapat nilai-nilai yang akan diberikan kepada siswa, seperti, berdoa, memeriksa kehadiran siswa. Melalui motivasi yang diberikan oleh guru, bertujuan agar peserta didik terbiasa dengan perilaku serta perkataan-perkataan yang positif sebagai awal dari pembelajaran. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan kelas agar peserta didik berada dalam kondisi siap belajar, kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberikan informasi mengenai proses pembelajaran hari ini serta pertemuan yang akan datang kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi tentang materi yang akan dipelajari kemudian dikaitkan dengan peristiwa yang ada di kehidupan sehari-hari kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan inti merupakan pusat kegiatan belajar peserta didik pada proses belajar. Kegiatan inti harus menyesuaikan dengan pendekatan saintifik seperti, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan serta mengkomunikasikan. Dengan dibentuknya kelompok diskusi di dalam kelas, peserta didik dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan berfikir, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta melatih peserta didik berbicara di depan umum. Sejalan dengan teori Trianti Ibnu Badar Al-Tabany mengatakan bahwa diskusi adalah interaksi antara peserta didik dan peserta didik atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Dengan diskusi kelompok peserta didik dapat terbiasa dengan karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab di dalam kelas dan diskusi kelompok dapat maksimal ketika guru memberikan sedikit demi sedikit bimbingan, arahan serta contoh yang baik untuk peserta didik. Penerapan nilai-nilai karakter jujur dan mandiri serta tanggung jawab melalui pemberian tugas kepada peserta didik dengan tidak bergantung atau mengharapkan bantuan dari teman. Menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru memberikan keluasaan kepada peserta didik dalam kegiatan diskusi di kelas, seperti bertanya agar peserta didik dapat terbiasa menerapkan karakter mandiri dan jujur dalam proses belajar mengajar. Di dalam kegiatan diskusi, peserta didik lebih berani dan aktif berbicara mengenai apa yang di ketahui dan hasil temuannya. Dari hasil temuan peneliti bahwa peserta didik dapat menyampaikan pendapat hasil diskusinya di dalam kelas itu artinya peserta didik dapat menginternalisasikan karakter mandiri, jujur serta tanggung jawab dalam kegiatan diskusi di kelas.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan refleksi dalam rangka evaluasi seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil yang diperoleh selanjutnya bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan penutup ini juga bermaksud untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Di dalam modul ajar menunjukkan bahwa setelah melakukan kegiatan inti pada proses pembelajaran guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan guru juga dapat melakukan penilaian, penilaian yang dilakukan tidak hanya pada ranah pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga pada pengembangan karakter sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru IPS SD Negeri 122358 Pematangsiantar melalui tes maupun nontes. Penilaian tes berupa penilaian pengetahuan yang dipahami peserta didik baik itu penilaian tes tertulis maupun tes lisan. Pelaksanaan tes tertulis maupun lisan guru dapat melihat serta mengetahui kemampuan serta kejujuran peserta didik. Di tahap ini guru

dengan mudah membenahi peserta didik dengan menentukan apa yang selanjutnya harus di lakukan untuk memperkuat karakter kepada siswa. Tahap penerapan nilai nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 122358 Pematangsiantar telah mencapai tahap yang sempurna, karena peserta didik sudah dapat menangkap apa yang telah diajarkan dan sudah dapat mengetahui baik buruknya suatu tindakan yang dialami. Evaluasi nontes yang dilakukan oleh guru IPS di dalam kelas merupakan evaluasi yang mengukur kemampuan siswa secara langsung dengan pemberian tugas. Dengan penilaian nontes ini akan menghasilkan peserta didik yang sebenarnya karena dengan nontes ini siswa akan terhindar dari yang namanya menyontek kepada peserta didik lainnya, maka karakter jujur akan terwujud dengan sendirinya.

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada padadiri seseorang menurut Helen G. Douglas dalam samani yang dikutip oleh Muhiyatul Huliyah karakter tidak diwariskan, tetapi suatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan demi pikiran, tindakan demi tindakan. Upaya yang tepat untuk itu adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dan sentral dalam pengembangan potensi manusia termasuk potensi mental, mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Pendidikan karakter merupakan nilai dari upaya pembinaan kepribadian bangsa, maka dari itu perlu untuk penanaman pendidikan karakter di dalam pelajaran khususnya pelajaran IPS karena tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi pengetahuan peserta didik, keterampilan serta sikap agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, peka terhadap masalah yang ada di masyarakat serta mampu mengatasi permasalahan dengan baik serta memiliki mental positif karena IPS berperan terhadap interaksi sosial peserta didik dengan tujuan membentuk karakter yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Implikasi nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab pada pembelajaran IPS yaitu siswa dapat memahami pentingnya karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran dan peserta didik mulai terbiasa menerapkan karakter jujur dengan tidak mencontek ketika mengerjakan tugas. Penanaman karakter memang membutuhkan waktu yang cukup lama, perlu kesabaran dan usaha serta bantuan dari pihak lain untuk menanamkan nilai karakter kedalam diri seseorang. Penanaman nilai karakter peserta didik di sekolah perlu untuk terus menerus ditanamkan melalui kegiatan yang berpotensi dalam pembentukankarakter, seperti kegiatan keagamaan, agar peserta didik dapat memahami serta mengaplikasikan ajaran agama serta menjadikan peserta didik insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa. Perilaku peserta didik di dalam kelas menunjukkan karakter mandiri telah berhasil diinternalisasikan oleh guru IPS, melihat saat ulangan berlangsung peserta didik tidak lagi mengharapkan bantuan dari teman yang lainnya saat mengerjakan ulangan, mampu mandiri dalam memahami materi yang akan di presentasikan dan mampu memberikan contoh terkait materi yang akan di presentasikan di dalam kelas. Menanamkan kemandirian kepada peserta didik yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar telah mengajarkan peserta didik tentang apa kemandirian yang sebenarnya cukup dengan upaya tertentu seperti yang dilakukan guru IPS yaitu tidak membiarkan peserta didik untuk berkomunikasi pada saat mengerjakan soal dengan tujuan agar peserta didik terbiasa mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan tenang. Selain peserta didik sudah memahami arti dari tanggung jawab, peserta didik menjalankan karakter tanggung jawab dengan baik tanpa ada paksaan sekalipun karena peserta didik telah mengetahui bahwa ketika tidak menerapkan karakter tanggung jawab akan mendapatkan kerugian untuk diri sendiri serta lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terdahulu mengenai internalisasi nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS pada kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar dapat disimpulkan bahwa Proses penerapan nilai- nilai karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 122358 Pematangsiantar telah dilaksanakan oleh pihak sekolah jauh sebelum diterapkannya kurikulum 2013 melalui program sekolah yang telah diterapkan serta proses belajar mengajar di kelas. Penerapan nilai karakter dalam proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan apa yang ada di dalam modul ajar guru IPS, agar

karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab dapat terinternalisasikan dengan baik karena dilakukan secara terulang. Usaha guru dalam menerapkan nilai karakter kepada peserta didik memberikan nasehat serta hukuman kepada peserta didik ketika siswa melakukan hal yang tidak pantas untuk dilakukan didalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Al-Tabany, Trianti Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana.
- Amin, Mursidul. 2021. 'Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa'. *artikel pembelajaran ips* 3.
- Anshori, Sodiq, 2014. 'Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter', *Jurnal Eduksos*. Vol III No 2, Juli- Desember.
- Dari, Ulan dan Hudaidah. 2021. 'Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Bagi Mahasiswa Generasi Z'. *Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 3, Nomor 1, April 2021. <https://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Harun, et al., eds.. 2019. *Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa PAUD*, Yogyakarta: UNY Press
- Huliyah, Muhuyatul. 2021. *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Ihsan, Azam Nur, et al., eds. 'Peran Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan pada Siswa MI Bahrul Ulum Jakarta Barat'. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801, 115 DOI: doi.org/10.21009/JPD.092.010.
- Laily. 2021. *Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi*, Bekasi: Guepedia.
- Lee, Witness. 2021. *Education, and Character*, New York: Living Stream Ministry.
- Muchtar, Achmad Dahlan dan Aisyah Suryani. 2019. 'Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)'. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3 (2).
- Munifah. 2020. *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer*. Bandung: Cendekia Press.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. 'Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter'. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* . Vol. 08. No. 01.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yunus. 2020. *Pendidikan Karakter Yang Efektif di Era Milenial*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.